

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia memerlukan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dan etos kerja yang tinggi, sehingga mampu berperan aktif dalam mengisi pembangunan dan mampu untuk berkompetisi dalam dunia kerja yang semakin ketat. Hampir semua lapangan pekerjaan menuntut Sumber Daya Manusia yang terampil dalam bidang kerja yang akan digelutinya. Untuk memperoleh tenaga-tenaga kerja tersebut memerlukan banyak upaya dari berbagai pihak, diantaranya lembaga pendidikan.

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan sangat penting. Salah satu lembaga yang dianggap mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional diatas adalah sekolah. Karena ilmu pengetahuan selalu mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu kewaktu, maka sekolah juga harus dapat menyesuaikan antara mutu keluarannya, dengan perkembangan IPTEK tersebut. Sehingga ada kesesuaian antara kualitas sumber daya manusia dengan kebutuhan tenaga kerja yang diinginkan.

Demikian juga halnya pendidikan menengah kejuruan harus ada kesesuaian antara lulusan yang dihasilkan dengan dunia kerja atau lebih dikenal dengan istilah *link and italic*.

Perkembangan dan kemajuan dunia kerja industri sangat berkembang, dimana ditunjang oleh kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah pembinaan yang pada hakikatnya merupakan usaha sadar dalam proses pembentukan sumber daya manusia, yang ditekankan pada aspek-aspek pribadi manusia baik dari segi jasmani maupun rohani.

Praktek kerja lapangan adalah mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Jurusan Teknik Gambar Bangunan. Praktek kerja lapangan merupakan aplikasi teori bidang studi yang didapatkan siswa dalam kegiatan belajar didalam kelas. Siswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan sebelumnya harus memiliki pengetahuan dasar dalam berbagai bidang mata pelajaran khususnya yang produktif. Hal ini sangat penting karena pada Praktek Kerja Lapangan siswa diharapkan menguasai seluk beluk mengenai pekerjaan yang ada di lapangan.

Peranan sistem pendidikan pada saat ini harus lebih diperhatikan, mengingat memikul tugas yang berat dalam meningkatkan kemampuan manusia Indonesia sebagai individu, sehingga ia dapat meningkatkan kualitas kehidupannya dan sekaligus ikut berperan aktif dalam pembangunan. Kualitas pendidikan merupakan jaminan dalam membentuk manusia seutuhnya.

Nilai-nilai dan keyakinan pada tiap individu yang bersumber dari pengetahuan dan pengalaman yang pernah dialami, juga hubungan keduanya dapat menimbulkan inspirasi mengenai minat untuk kedepannya.

Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan disegala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan keterampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktivitas, kreativitas dan efesiensi kerja. Dalam hal ini berbagai tingkat dan jenis pendidikan serta latihan kejuruan dan politeknik perlu ditingkatkan mutunya dalam rangka mempercepat dan dipenuhinya tenaga-tenaga yang cakap dan terampil bagi pembangunan disegala bidang.

Peningkatan kualitas pendidikan bisa melalui perbaikan sistem pendidikan, antara lain dengan cara mengubah sisitem pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi bakat, kecerdasan, minat, semangat, dan disiplin. Faktor eksternal meliputi lingkungan dan fasilitas belajar.

Minat merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh sekali terhadap keinginan siswa untuk belajar, dan juga minat untuk bekerja di industri.

Dengan demikian orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan di lapangan, cenderung memperoleh pengetahuan yang banyak, penguasaan materi yang luas. Praktek kerja lapangan memungkinkan tindakan yang lebih baik dan menghasilkan minat yang lebih baik. Perlu senantiasa ditanamkan pada diri setiap siswa kesadaran bahwa pengalaman di lapangan merupakan suatu alat mencapai beberapa tujuan.

Dilihat dari kontek permasalahan dan karakteristik siswa tampaknya ada kaitannya antara kecenderungan kesiapan kerja yang ditampakkan dengan minat siswa tentang peluang kerja dimasa mendatang. Berdasarkan uraian tersebut di

atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertitik berat pada permasalahan tentang: **“Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Terhadap Minat Bekerja Di Industri Pada Siswa SMK Negeri 1 Tarogong Kaler Kab. Garut”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka perlu mengidentifikasi terlebih dahulu untuk memperjelas kemungkinan masalah yang timbul sebagai berikut:

- a) Dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih.
- b) Kerja sama antara siswa dan pembimbing di industri selama pelaksanaan praktek kerja lapangan.
- c) Praktek Kerja Lapangan diakui oleh industri sebagai terobosan upaya relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja terampil.
- d) Selama siswa berada di industri ada guru berkunjung ke industri, untuk melakukan bimbingan dan monitoring pelaksanaan PKL.
- e) Kurangnya pembekalan yang diberikan kepada siswa dan guru pembimbing sebelum siswa diterjunkan ke industri untuk melaksanakan PKL selama 3 Bulan

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga serta disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, maka pembatasan masalah yang telah dirumuskan

perlu dibatasi ruang lingkup masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan juga tidak terlalu sempit. Dengan demikian pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Penelitian dibatasi hanya sebatas Praktek Kerja Lapangan yang sesuai dengan jurusan yang diambil oleh siswa yang bersangkutan, dalam hal ini Praktek Kerja Lapangan(PKL) yang berkaitan dengan dunia konstruksi.
- b) Minat siswa untuk bekerja di dunia industri yang menyangkut kepada pengamatan, tanggapan dan pandangan khususnya dalam bidang konstruksi.
- c) Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada siswa kelas III Jurusan Teknik Gambar Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tarogong Kaler Kab. Garut.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memandang perlu untuk merumuskan masalah agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih terarah. Penelitian masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: "*Berapa besar pengaruh dari Praktek Kerja Lapangan terhadap minat bekerja di industri pada siswa SMK Negeri 1 Tarogong Kab. Garut?*".

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran empiris tentang pengaruh parktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri di kelas III Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tarogong Kaler Kab. Garut yang

intinya diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dijadikan bahan informasi. Selain itu tujuan secara operasional adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mendapatkan gambaran umum tentang minat bekerja siswa kelas III SMK Negeri 1 Tarogong Kaler Kab. Garut mengenai dunia industri.
- b) Untuk mendapatkan gambaran umum tentang pengaruh praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri pada siswa kelas III SMK Negeri 1 Tarogong Kaler Kab. Garut.
- c) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri pada siswa kelas III SMK Negeri 1 Tarogong Kaler Kab. Garut.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki kegunaan yaitu:

- a) Dapat menjadi masukan terutama bagi pelaksanaan program bimbingan karir di sekolah tersebut khususnya dan umumnya di sekolah lain, terutama mengenai keterkaitan antara program Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap minat bekerja di industri siswa kelas III di SMK Negeri 1 Tarogong Kaler Kab. Garut.
- b) Dapat memacu untuk meningkatkan wawasan siswa tentang pentingnya memiliki pengetahuan / pemahaman tentang praktek kerja lapangan guna meningkatkan minat bekerja di industri.
- c) Memperoleh wawasan yang lebih luas tentang minat bekerja para siswa SMK.

1.7 Penjelasan Definisi Operasional Dalam Judul Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka akan diuraikan arti dan istilah yang dimaksud, sebagai berikut:

- Pengaruh

Hubungan kausal atau pengaruh merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat, dalam hal ini terdapat variable *independen* (variable yang mempengaruhi) dan variable *dependen* (variable yang dipengaruhi). (Sugiyono, 2006 :12)

- Praktek Kerja Lapangan

Praktek kerja lapangan adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesi yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia industri dengan terarah dan terprogram untuk mencapai keahlian dalam bidangnya.

- Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk bekerja di industri.

- Bekerja

Bekerja adalah perbuatan atau melakukan sesuatu pekerjaan, sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah.

- Industri

Industri adalah sebuah nama untuk perusahaan.